

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditetapkan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif. Karena data yang diperoleh berupa ucapan atau tulisan dan tindakan yang diamati dari subyek penelitian. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang telah ada.¹

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, bahwa “penelitian kualitatif (Qualitative research) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok”.²

¹ Yatim Riyanto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : SIC, 2002), hal. 24

² Nana Syaodih Sumakdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 5

Menurut S. Margono sebagaimana dikutip oleh Lexy “penelitian kualitatif bersifat induktif, artinya peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dikumpulkan berdasarkan pengamatan secara teliti, mencakup deskripsi dalam konteks detail, disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.”³

Dari berbagai pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis fenomena yang terjadi pada lingkungan tertentu yang mana data-data deskriptif berupa kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah ini melalui orang atau perilaku yang diamati tanpa adanya manipulasi.

Kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang segala fenomena sosial yang diteliti, yaitu mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan strategi guru kelas dalam menghadapi gaya belajar siswa kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung yang diperoleh secara kualitatif. Penelitian ini bukan penelitian kuantitatif yang berbentuk angka-angka. Penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai penelitian kualitatif berdasarkan ciri-ciri sebagai berikut :⁴

1. Dilakukan berlatar alamiah
2. Manusia sebagai alat atau instrumen penelitian

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015) cet. XXXIV, hlm. 9

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal.6

3. Analisis data secara induktif
4. Penelitian bersifat deskriptif
5. Lebih mementingkan proses dari pada hasil

B. Kehadiran Peneliti

Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan study lapangan. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, pada dasarnya mengandalkan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.⁵

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor atas hasil penelitian yang dilaksanakan. Dalam penelitian ini, seluruh rangkaian pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu dalam situasi yang dibutuhkan peneliti. Peneliti akan terus hadir di lokasi sampai diperolehnya kesimpulan yang dimusyawarahkan bersama dan disepakati oleh informan yang menjadi sumber data.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal.117

Untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya peneliti mendatangi subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru kelas IV, dan siswa di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu lembaga pendidikan Islam yang terletak di Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Lembaga tersebut bernama MI Podorejo. Secara geografis MI Podorejo ini berada di tengah-tengah desa podorejo. Hal ini memudahkan masyarakat khususnya seluruh siswa untuk menjangkaunya, terlebih lagi lokasi MI Podorejo dekat dengan Balai Desa Podorejo.

Lembaga ini memiliki jumlah peserta didik yang sangat banyak, yaitu lebih dari 300 siswa. MI Podorejo memiliki lokasi yang sangat luas untuk menampung jumlah siswa yang banyak. MI Podorejo juga memiliki gedung yang kokoh dan sangat mendukung untuk proses pembelajaran. Sarana dan prasarana di sekolah ini juga cukup lengkap, mulai dari ruang belajar yang cukup nyaman, perpustakaan, lapangan, kantin, dan mushola.

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas IV, dan peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Demikian beberapa alasan yang peneliti kemukakan mengenai sekolah atau tempat yang peneliti jadikan untuk penelitian. Peneliti berpendapat sekolah tersebut layak untuk diteliti dengan berdasar pada keunikan dan keunggulan yang dimiliki sekolah tersebut apabila dibandingkan dengan sekolah lain.

D. Sumber Data

Menurut Ahmad Tanzeh, dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia. Data dari manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subjek penelitian. Sedangkan data non manusia bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman, gambar/foto, dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.⁶

Data merupakan sumber yang paling penting dalam penelitian dalam menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Adapun data dari penelitian ini diperoleh dari :⁷

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer berupa opini subyek (orang) secara individual dan secara kelompok hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengkajian. Data primer bisa didapat melalui survey dan metode observasi. Data primer dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara dengan guru kelas dan didukung oleh hasil wawancara dengan kepala sekolah, maupun dengan siswa.

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 100.

⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

2. Data Skunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/ diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi: Profil, Visi, Misi dan Tujuan, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Keadaan Siswa, Sarana dan Prasarana, dan strategi guru kelas dalam memfasilitasi gaya belajar siswa kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden atau *informan* (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan). Apabila menggunakan observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data.⁸

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3P :⁹

1. *Person* (orang), tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti.

⁸ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 403

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 88- 89.

2. *Paper* (kertas), berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan dan sebagainya, tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitiannya.
3. *Place* (tempat), Jika sumber data berupa tempat atau ruang, laboratorium (yang berisi perlengkapan), bengkel, kelas, dan sebagainya tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian.¹⁰ Menurut Sutrisno Hadi sebagaimana dikutip oleh Andi Prastowo bahwa observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.¹¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data strategi guru kelas dalam menghadapi gaya belajar siswa kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

¹⁰ Iqbal, Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal.86

¹¹ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2010), hal. 27

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif adalah peneliti datang di tempat kegiatan belajar mengajar di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Fokus pengamatannya adalah mengenai gaya belajar siswa, strategi guru kelas, dan faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi guru kelas. Peneliti hanya mengamati dan meneliti kegiatan tersebut. Sedangkan instrumen yang digunakan peneliti adalah dengan observasi terstruktur, karena observasi yang dilakukan telah dirancang secara terstruktur mulai dari apa yang diamati, kapan dan dimana tempat observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.¹² Kaitannya dengan penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk menjawab fokus penelitian kesatu, kedua, dan ketiga yaitu memperoleh data tentang strategi guru kelas dalam menghadapi gaya belajar siswa kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengadakan wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan siswa kelas IV MI Podorejo Sumbergempol

¹² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), cet. I, hal.

Tulungagung. Adapun langkah-langkah wawancara dan instrument wawancara sebagai berikut:

a. Untuk Guru MI Podorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

- 1) Membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan strategi guru kelas dalam menghadapi gaya belajar siswa kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.
- 2) Melakukan wawancara dengan tatap muka secara langsung (*face to face*) dengan guru kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.
- 3) Menuliskan segala sesuatu yang disampaikan guru kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung mengenai strategi guru dalam menghadapi gaya belajar siswa kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

b. Untuk Kepala Sekolah MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

- 1) Membuat pertanyaan yang berkaitan dengan kebijakan sekolah terhadap strategi guru kelas dalam memfasilitasi gaya belajar siswa kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.
- 2) Melakukan wawancara dengan kepala sekolah di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.
- 3) Menuliskan hasil wawancara dengan baik dan jujur.

c. Untuk siswa kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

- 1) Membuat pertanyaan tentang gaya belajar siswa.

- 2) Melakukan wawancara dengan siswa kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.
- 3) Menuliskan hasil wawancara sesuai dengan fakta dan realita yang ada.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencari data atau informasi yang sudah dicatat atau dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada, seperti buku induk, buku pribadi, buku pribadi dan surat-surat keterangan lainnya. Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya.¹³

Adapun data yang dikumpulkan melalui dokumentasi antara lain:

- a. Struktur organisasi di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.
- b. Daftar pendidik (guru) dan tenaga kependidikan di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.
- c. Sarana dan Prasarana di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.
- d. Serta dokumen-dokumen lain yang dianggap penting kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian seperti dokumen pribadi terdiri atas buku harian peneliti selama penelitian berlangsung, surat pribadi, dan autobiografi. Sedangkan dokumen resmi terdiri atas dokumen

¹³ Sutrisno, *Metodologi Reseach II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak, Psikologi UGM, 2007), hal. 172

internal lembaga, komunikasi eksternal, catatan siswa dan dokumen sekolah.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lain, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁴ Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang dan sistematis. Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul.¹⁵ Analisis data ini dilakukan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian berupa temuan penelitian.

Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan tiga tahap analisis data, yakni reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi. Proses analisis data yang dilakukan peneliti adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu

¹⁴ Noeng Muhajir, *Metodologi Kualitatif: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Pealisme Metafisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hal. 104

¹⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 171

selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan.¹⁶ Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.¹⁷ Pada penelitian ini data yang telah teroganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

3. Penarikan Kesimpulan

Simpulan merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Menurut Arifin penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui dua tahap, yakni (1) menyusun simpulan pertama dan (2) menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama

¹⁶ *Ibid.*, hal. 172

¹⁷ *Ibid.*, hal. 172

selesai.¹⁸ Berpedoman pada pendapat Arifin tersebut, penarikan kesimpulan/verifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. *Pertama*, menyusun simpulan sementara. Dikatakan sementara karena selama penelitian masih berlangsung, akan diperoleh data tambahan, maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari data-data yang ada dan melakukan diskusi dengan teman sejawat dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. Demikian seterusnya sampai proses penelitian selesai.
- b. *Kedua*, menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Maksud dan tujuan dari keabsahan data dan temuan ini adalah untuk mengecek apakah laporan atau temuan yang diperoleh dalam penelitian tersebut betul-betul sesuai dengan data. Untuk menjamin keabsahan data digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan.

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut maka data yang telah dikumpulkan

¹⁸ *Ibid.*, hal. 173

dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut.¹⁹

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan dalam pembahasan sebelumnya bahwa instrument penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini berarti mengadakan pengamatan ataupun wawancara di lapangan yaitu di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung sampai pengumpulan data tercapai. Hal ini dilakukan dengan tujuan:

- a. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks/fokus
- b. Membatasi kekeliruan peneliti
- c. Mengantisipasi pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Disebabkan karena dengan perpanjangan keikutsertaannya, peneliti akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji kebenaran informasi yang mungkin telah tercemar oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subyek. Dengan

¹⁹ Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 327

demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti untuk berorientasi dengan situasi, dan untuk mendapat data yang benar-benar valid.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.²⁰ Jadi bisa dipahami bahwa antara perpanjangan keikutsertaan dan ketekunan pengamatan saling mempengaruhi. Perpanjangan keikutsertaan akan sangat menguntungkan bilamana dilakukan bersama-sama dengan ketekunan pengamat.

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan observasi secara cermat, wawancara secara intensif, dan melibatkan diri dalam beberapa kegiatan yang mengharuskan peneliti terlibat ketika ingin memperoleh data yang benar-benar valid sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya subjek berdusta, menipu atau berpura-pura.

²⁰ Moelong, *Metodologi Penelitian....*, hal. 330

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²¹ Dalam hal ini sumber datanya adalah kepala sekolah, guru kelas, dan siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung seperti antara guru dengan guru, guru dengan kepala sekolah, guru kelas dengan siswa dan sebagainya. Selain itu data yang diperoleh melalui hasil wawancara juga dicek.

Triangulasi teknik digunakan untuk menuguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda tetapi sumber yang sama. Seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari berbagai informan yang berkaitan dengan strategi guru dalam memfasilitasi gaya belajar siswa di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung, misalnya mengecek hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi. Jika narasumber memberikan data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel/sah/benar.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cet ke-2, hal. 274

4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.²² Pengecekan sejawat yang dimaksudkan disini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang/telah mengadakan penelitian kualitatif atau pula orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif.

Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian. Disamping itu, peneliti juga senantiasa berdiskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat dalam pengumpulan data untuk merumuskan kegiatan pemberian tindakan selanjutnya.

5. Review Informan

Cara ini merupakan usaha pengembangan validitas penelitian yang sering digunakan oleh peneliti kualitatif. Pada waktu peneliti sudah menetapkan data dan berusaha menyusun sajian datanya walaupun mungkin masih belum utuh dan menyeluruh, maka unit-unit laporan yang telah disusunnya perlu dikomunikasikan dengan informannya, khususnya yang dipandang sebagai informan pokok (*key informan*), yaitu guru dan siswa. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah laporan yang ditulis tersebut merupakan pernyataan atau deskripsi sajian yang bisa

²² Moelong, *Metodologi Penelitian....*, hlm. 332

disetujui mereka. Didalam pelaksanaannya sering diperlukan suatu diskusi agar kesamaan pemahaman dari peneliti dan informasinya bisa dicapai.²³

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan, Meliputi :

- a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- c. Membuat rancangan penelitian.
- d. Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara.
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal peneliti mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh data awal tentang keadaan sekolah. Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya.

3. Tahap Penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan

²³ Tholchah , *Metodologi Penelitian.....*, hlm. 136

dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan *member cek*, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi IAIN Tulungagung.